

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu komoditi terpenting perikanan air tawar di Indonesia. Budidaya ikan nila banyak disukai karena mudah dipelihara, laju pertumbuhan dan perkembangbiakannya cepat, serta tahan terhadap gangguan hama penyakit. Harga benih ikan nila relatif stabil, harga benih ikan nila bervariasi ditentukan oleh besarnya atau umur benih ikan nila semakin besar fisik benih ikan maka harga per ekor akan semakin mahal. Data Kementerian Kelautan dan Perikanan menunjukkan bahwa dalam waktu rentang 2004 - 2008 produksi ikan nila naik dari 97.116 ton menjadi 291.037 ton mengalami kenaikan 23,96 %

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan konsumsi ikan nila, maka diperlukan peningkatan usaha budidaya. Pakan menjadi faktor yang menentukan biaya produksi dalam budidaya, biaya pakan mencapai 60% - 70% dari total biaya produksi (Rasidi, 1998). Perbaikan kualitas pakan yang diberikan agar dapat mempersingkat masa pemeliharaan dan meningkatkan hasil produksi. Pertumbuhan ikan akan meningkat jika pakan yang diberikan dapat dicerna dengan baik oleh ikan sehingga energi yang diperoleh ikan dari pakan dapat dimanfaatkan secara optimal. Pemberian probiotik dalam pakan buatan adalah salah satu alternatif untuk meningkatkan pencernaan sehingga pertumbuhan menjadi optimum. Upaya yang dilakukan untuk menekan biaya pakan antara lain dengan penggunaan bahan tambahan untuk pakan sehingga dapat mengurangi biaya pakan.

Penelitian ini menggunakan probiotik komersil pada pakan yang disesuaikan dengan kebutuhan ikan nila, penggunaan probiotik komersil sebagai suplemen tambahan untuk mengurangi tingginya biaya pakan, mikroba yang terkandung dalam probiotik komersil yaitu mikroba *Lactobacillus* sp, *Acetobacter* sp, *Aspergillus* sp, *Saccharomyces cereviceae*, *Azospirillum* dan *Yeast*. Pertimbangan penambahan penggunaan probiotik pada pakan selain karena mudah diaplikasikan pada pakan, harganya yang terjangkau juga mudah didapat.

1.2 Rumusan Masalah

Berhubungan dengan pemikiran tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Apakah probiotik komersil sebagai bahan tambahan alternatif pada pakan buatan mampu meningkatkan pertumbuhan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*)?
2. Berapakah level probiotik komersil yang efektif mampu meningkatkan pertumbuhan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*)?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui pengaruh penggunaan probiotik komersil terhadap pertumbuhan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*)
2. Mendapatkan level probiotik komersil pada pakan untuk meningkatkan pertumbuhan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*).

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini mengenai penambahan probiotik pada pakan terhadap pertumbuhan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*) sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada para pembudidaya dan peneliti selanjutnya mengenai penambahan probiotik pada pakan terhadap pertumbuhan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*).
2. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang penambahan probiotik pada pakan terhadap pertumbuhan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*).